

Peran Strategis Kader Muhammadiyah di Luar Negeri

Rabu, 20-05-2020

MUHAMMADIYAH, KAIRO – Mengisi kegiatan di bulan Ramadan, Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Mesir mengadakan kajian daring bertema “Peran Strategis Kader Muhammadiyah Di Luar Negeri”, pada Selasa (12/5) waktu Kairo, Mesir. Kajian tersebut diikuti oleh para kader PCIM Mesir dan turut melibatkan PCIM lain di berbagai negara untuk berpartisipasi.

Kajian daring mengundang Hajiyan Y Tohari, Ketua PP Muhammadiyah yang sekaligus Duta Besar Republik Indonesia (Dubes RI) untuk Lebanon sebagai pembicara. Dalam materinya, Hajiyan mengawali dengan menceritakan sejarah awal Muhammadiyah serta keadaan sosial politik di masa ini untuk menggambarkan tantangan yang dihadapi oleh pernyarlatan dan para kadernya.

“Pernyarlatan Muhammadiyah yang terus berkembang sampai saat ini membuktikan etos kerja dan kecermatan kadernya dalam mengambil langkah di setiap keadaan. Hal ini harus diwarisi oleh kader Muhammadiyah termasuk yang sedang berkiprah di PCIM,” kata Hajiyan dalam paparan materinya.

Hajiyan juga menjelaskan bahwa kader Muhammadiyah harus memenuhi kualifikasi tri dimensi pengkaderan yang meliputi kader bangsa, kader umat dan kader pernyarlatan. Ketiga dimensi tersebut kata Hajiyan harus dipenuhi bersamaan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

“Pada satu waktu, kader harus mempunyai kualifikasi untuk berjuang demi kemaslahatan bangsa, umat dan pernyarlatan sekaligus,” pesan Hajiyan.

Seti materi diakhiri dengan pemaparan peran strategis yang dapat diambil oleh kader PCIM. Hajiyan memberikan beberapa contoh di antaranya adalah dengan mempelajari berbagai pemikiran dan gerak elitis untuk membaca keadaan dan langkah yang akan diambil ke depan.

“Pentingnya PCIM membangun jaringan kader, menggalakan penerjemahan serta membina hubungan dengan berbagai pihak di luar negeri untuk kepentingan bersama,” kata Hajiyan. **(Andi)**

Sumber: PCIM Mesir